hello.
i'm **niwa.**

# short cv

**full name**
wardah adina

**alias**
niwa

**date of birth**
2.11.1988

**formal education**
sman 39 jkt, id
stan tgr, id
marcomm feui, id

**informal education**
adobe ai fmds jkt, id *short course*
adobe id fmds jkt, id *short course*

# works

# illustrations

# illustrations

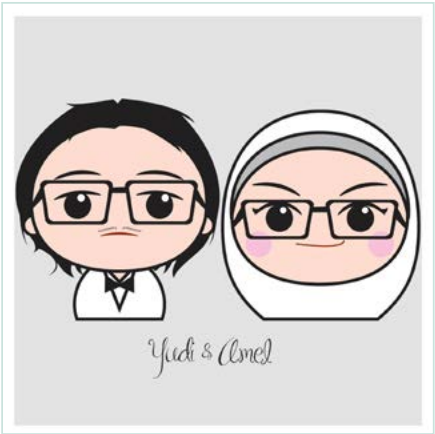

# logo, poster, banner

# banners

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
INDONESIA jaya,
INDONESIA maju dan modern.
DENGAN SEMANGAT KEBANGKITAN NASIONAL,
KITA WUJUDKAN DEMOKRASI BERDASARKAN PANCASILA DAN UNDANG-UNDANG DASAR 1945
MENUJU INDONESIA YANG MAJU DAN MODERN DALAM BINGKAI NKRI.
105
Indonesia Bisa!
MEMPERINGATI
HARI KEBANGKITAN NASIONAL KE-105
20 MEI 2013

Subsidi BBM
MENGUNTUNGKAN
ORANG KAYA SAJA,
Alihkan menjadi
BANTUAN
MASYARAKAT
MISKIN!
KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1434H
KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

# banners

JUNE 8TH
WORLD OCEANS DAY
YOUTH:
THE NEXT WAVE
FOR CHANGE

JUNE 8TH
WORLD OCEANS DAY
YOUTH: THE NEXT WAVE
FOR CHANGE

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
Dengan Semangat
Proklamasi 17 Agustus 1945,
Kita Bekerja Keras untuk Kemajuan Bersama,
Kita Tingkatkan Pemerataan Hasil-hasil
Pembangunan untuk Keadilan Sosial Bagi
Seluruh Rakyat Indonesia

# banners

KOMISI INFORMASI PUSAT REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BUKA!
Budaya Transparansi
Cegah Korupsi Untuk Indonesia Baru
Hari Hak Untuk Tahu (Right To Know Day), 28 September

SELAMAT
HARI ANAK NASIONAL (23 JULI 2014)
Ciptakan Lingkungan Kondusif untuk Perlindungan dan Tumbuh Kembang Anak

BKKBN
KELUARGA
Kecil, Bahagia, Sejahtera
KELUARGA MASA DEPAN INDONESIA
Hari Keluarga Nasional, 29 Juni 2014

# banners

Satukan langkah.
Lindungi Ekosistem Pesisir
dari Dampak Perubahan Iklim.
Hari Lingkungan Hidup, 5 Juni 2014

Selamat
Hari Ibu
22 Desember 2014
Peringatan Hari Ibu ke-86
Kesetaraan Perempuan dan Laki-laki dalam Mewujudkan
Pembangunan yang Berkelanjutan dan Berkeadilan
Menuju Indonesia Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian.

# banners, flyers

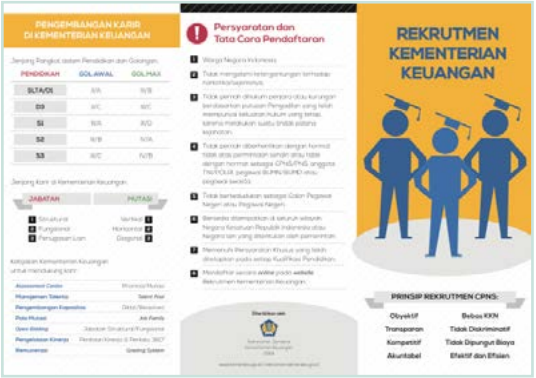

# advertorials

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

## PENYESUAIAN HARGA BBM BERSUBSIDI

### Demi Kemaslahatan yang Lebih Besar

Kebijakan penyesuaian harga BBM memiliki dampak yang luas terhadap masyarakat dan perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Dengan demikian, Pemerintah memerlukan perencanaan yang cermat dan pertimbangan yang seksama. Pada satu sisi, kenaikkan harga BBM dapat memperbaiki posisi APBN akibat beban subsidi BBM yang semakin besar sekaligus memulihkan kepercayaan pelaku pasar akan pengelolaan kebijakan fiskal yang kredibel di tengah situasi ketidakpastian perekonomian global. Penyesuaian harga BBM akan dapat menjaga stabilitas perekonomian secara keseluruhan dan sustainabilitas fiskal. Namun demikian, Pemerintah juga mempertimbangkan dampak penyesuaian harga BBM terhadap masyarakat.

Oleh karena itu, proses pengambilan keputusan untuk menaikkan harga BBM tentunya telah melalui berbagai pertimbangan secara hati-hati dan terukur baik terkait besaran kenaikan harganya, dampak yang ditimbul maupun kebijakan kompensasi yang perlu ditempuh guna meminimalisasi dampak yang timbul khususnya terhadap kelompok masyarakat yang paling rawan terkena dampak (*vulnerable group*). Perlu digarisbawahi disini bahwa penyesuaian harga BBM merupakan upaya agar kebijakan subsidi menjadi lebih tepat sasaran, selain pertimbangan untuk menjaga sustainabilitas fiskal akibat beban subsidi yang sangat besar dalam tahun 2013 ini (defisit APBN dalam tahun 2013 dapat mencapai lebih dari 3% jika Pemerintah tidak mengambil kebijakan terkait subsidi BBM). Ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan bagi Pemerintah sehingga perlu melakukan penyesuaian harga BBM bersubsidi di dalam negeri.

*Pertama*, kebijakan penyesuaian harga BBM sangat penting untuk menjaga stabilitas perekonomian secara keseluruhan. Dampak tingginya subsidi BBM mulai tampak pada indikator makroekonomi kita, khususnya terkait defisit neraca berjalan. Sebagai konsekuensi lanjutannya adalah kecenderungan pelemahan nilai tukar rupiah belakangan ini. Selain itu, turunnya kredit rating negara kita beberapa waktu lalu juga tak terlepas dari penilai lembaga rating akan prospek kinerja fiskal kita terkait subsidi BBM yang semakin besar.

*Kedua*, beban subsidi BBM tersebut merupakan bentuk ketidakadilan antar generasi. Sementara generasi sekarang menikmati BBM yang ketersediaannya semakin menipis dengan harga yang sangat murah karena besarnya subsidi yang diberikan, generasi yang akan datang akan dihadapkan pada kenyataan semakin langkanya ketersediaan BBM dan bahkan harus menanggung impor BBM yang sangat besar. Sungguh tidak adil apabila generasi sekarang menikmati subsidi BBM *at all cost*, sementara hanya sedikit ketersediaan BBM yang dapat diwariskan.

*Ketiga*, tidak bisa dipungkiri bahwa subsidi BBM lebih banyak dinikmati oleh golongan masyarakat berpenghasilan tinggi. Berdasarkan data SUSENAS 2008, 77% subsidi BBM dinikmati oleh kelompok 25% rumah tangga berpenghasilan tertinggi. Sementara sekitar 25% kelompok terbawah hanya menikmati sekitar 15% dari total subsidi BBM. Oleh karena itu, secara bertahap subsidi BBM perlu dialihkan ke bentuk subsidi yang tepat sasaran.

*Keempat*, subsidi BBM yang semakin besar telah menimbulkan berbagai distorsi ekonomi yang telah menyebabkan mandeknya upaya pengembangan sumber energi yang terbarukan dan ramah lingkungan, polusi yang meningkat serta penyelundupan BBM yang sangat merugikan masyarakat.

*Kelima*, beban subsidi BBM yang besar akan menyandera APBN kita sehingga menjadi kendala bagi pembangunan infrastruktur dalam rangka mendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi yang berbasis pada sumber-sumber yang lebih berkesinambungan (*sustainable*). Ketersediaan infrastruktur yang memadai akan mendorong meningkatnya kapasitas produksi sekaligus mendorong daya saing ekonomi nasional.

Dengan berbagai pertimbangan tersebut, keputusan Pemerintah menyesuaikan harga BBM bersubsidi di dalam negeri merupakan keputusan yang cukup krusial dan mendesak untuk dilakukan demi kemaslahatan yang lebih besar. Menurunnya daya beli masyarakat, khususnya kelompok masyarakat berpendapatan rendah, sebagai akibat kebijakan penyesuaian harga BBM, juga merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari. Untuk itu, Pemerintah telah menyiapkan berbagai kebijakan kompensasi, khususnya bagi kelompok masyarakat yang rawan terkena dampak kenaikan harga BBM, seperti perluasan program raskin, perluasan program keluarga harapan (PKH), bantuan siswa miskin (BSM), dan pembangunan infrastruktur, serta bantuan langsung sementara masyarakat (BLSM). Program-program ini diharapkan dapat langsung menyentuh kelompok sasaran sehingga dapat langsung dirasakan manfaatnya.

tempo

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

## Penyesuaian Harga BBM Bersubsidi

### Demi Kemaslahatan yang Lebih Besar

Kebijakan penyesuaian harga BBM bersubsidi memiliki dampak yang luas terhadap masyarakat dan perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Pada satu sisi, kenaikkan harga BBM dapat memperbaiki posisi APBN akibat beban subsidi BBM yang semakin besar dan memulihkan kepercayaan pelaku pasar akan pengelolaan kebijakan fiskal yang kredibel di tengah situasi ketidakpastian perekonomian global. Penyesuaian harga BBM akan dapat menjaga stabilitas perekonomian secara keseluruhan dan sustainabilitas fiskal. Disisi lain, Pemerintah juga harus mempertimbangkan dampak penyesuaian harga BBM terhadap masyarakat.

Proses pengambilan keputusan untuk menaikkan harga BBM tentunya telah melalui berbagai pertimbangan secara seksama dan terukur. Pemerintah telah mempertimbangkan besaran kenaikan harga BBM bersubsidi, dampak yang ditimbulkan maupun kebijakan kompensasi yang perlu ditempuh guna meminimalisasi dampak yang timbul khususnya terhadap kelompok masyarakat yang paling rawan terkena dampak (*vulnerable group*). Penyesuaian harga BBM bersubsidi merupakan upaya agar kebijakan subsidi menjadi lebih tepat sasaran. Kebijakan ini ditempuh untuk menjaga sustainabilitas fiskal akibat beban subsidi yang sangat besar dalam APBN tahun 2013. Jika Pemerintah tidak mengambil kebijakan tersebut, defisit APBN dalam tahun 2013 dapat mencapai lebih dari 3%. Ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan bagi Pemerintah sehingga perlu melakukan penyesuaian harga BBM bersubsidi di dalam negeri.

*Pertama*, kebijakan penyesuaian harga BBM sangat penting untuk menjaga stabilitas perekonomian secara keseluruhan. Dampak tingginya subsidi BBM mulai tampak pada indikator makroekonomi kita, khususnya terkait defisit neraca berjalan. Sebagai konsekuensi lanjutannya adalah kecenderungan pelemahan nilai tukar rupiah belakangan ini. Selain itu, turunnya peringkat kredit negara kita beberapa waktu lalu juga tak terlepas dari penilaian lembaga pemeringkat kredit akan prospek kinerja fiskal kita terkait subsidi BBM yang semakin besar.

*Kedua*, beban subsidi BBM tersebut merupakan bentuk ketidakadilan antar generasi. Sementara generasi sekarang menikmati BBM yang ketersediaannya semakin menipis dengan harga yang sangat murah karena besarnya subsidi yang diberikan, generasi yang akan datang akan dihadapkan pada kenyataan semakin langkanya ketersediaan BBM dan bahkan harus menanggung impor BBM yang sangat besar. Sungguh tidak adil apabila generasi sekarang menikmati subsidi BBM *at all cost*, sementara hanya sedikit ketersediaan BBM yang dapat diwariskan.

*Ketiga*, tidak bisa dipungkiri bahwa subsidi BBM lebih banyak dinikmati oleh golongan masyarakat mampu. Berdasarkan data SUSENAS 2008, 77% subsidi BBM dinikmati oleh kelompok golongan masyarakat mampu yang jumlahnya hanya 25% dari seluruh rakyat Indonesia. Sementara itu, kelompok golongan masyarakat tidak mampu hanya menikmati sekitar 15% dari total subsidi BBM. Oleh karena itu, secara bertahap subsidi BBM perlu dialihkan ke bentuk subsidi yang tepat sasaran.

*Keempat*, subsidi BBM yang semakin besar telah menimbulkan berbagai distorsi ekonomi yang telah menyebabkan mandegnya upaya pengembangan sumber energi yang terbarukan dan ramah lingkungan, polusi yang meningkat serta penyelundupan BBM yang sangat merugikan masyarakat.

*Kelima*, beban subsidi BBM yang besar akan menyandera APBN kita sehingga menjadi kendala bagi pembangunan infrastruktur dalam rangka mendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi yang berbasis pada sumber-sumber yang lebih berkesinambungan (*sustainable*). Ketersediaan infrastruktur yang memadai akan mendorong meningkatnya kapasitas produksi sekaligus mendorong daya saing ekonomi nasional.

Dengan berbagai pertimbangan tersebut, keputusan Pemerintah menyesuaikan harga BBM bersubsidi di dalam negeri merupakan keputusan yang cukup krusial dan mendesak untuk dilakukan demi kemaslahatan yang lebih besar. Menurunnya daya beli masyarakat, khususnya kelompok masyarakat berpendapatan rendah, sebagai akibat kebijakan penyesuaian harga BBM, juga merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari. Untuk itu, Pemerintah telah menyiapkan berbagai kebijakan kompensasi, khususnya bagi kelompok masyarakat yang rawan terkena dampak kenaikan harga BBM, seperti perluasan program raskin, perluasan program keluarga harapan (PKH), bantuan siswa miskin (BSM), dan pembangunan infrastruktur, serta bantuan langsung sementara masyarakat (BLSM). Program-program ini diharapkan dapat langsung menyentuh kelompok sasaran sehingga dapat langsung dirasakan manfaatnya.

**Pertimbangan Kebijakan Penyesuaian Harga BBM**

1. Kebijakan penyesuaian harga BBM sangat penting untuk menjaga stabilitas perekonomian secara keseluruhan.
2. Beban subsidi BBM merupakan bentuk ketidakadilan antar generasi.
3. Tidak bisa dipungkiri bahwa subsidi BBM lebih banyak dinikmati oleh golongan masyarakat mampu.
4. Subsidi BBM yang semakin besar telah menimbulkan berbagai distorsi ekonomi.
5. Beban subsidi BBM yang besar akan menyandera APBN.

kompas

# advertorial

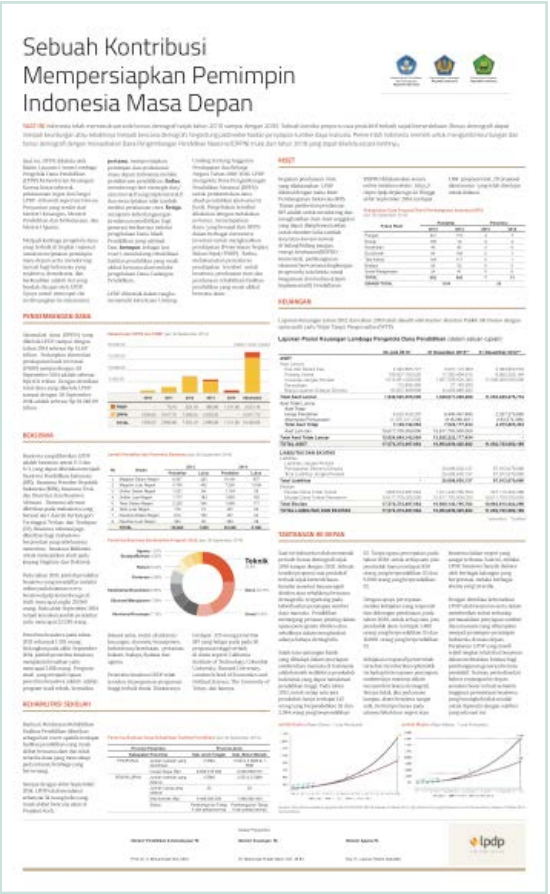

Sebuah Kontribusi
Mempersiapkan Pemimpin
Indonesia Masa Depan

kompas

# banners, backdrop

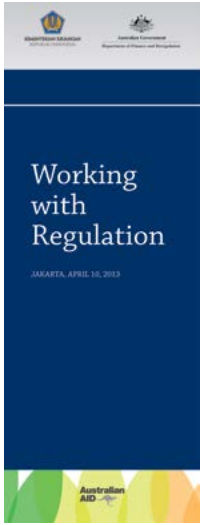

# annual report

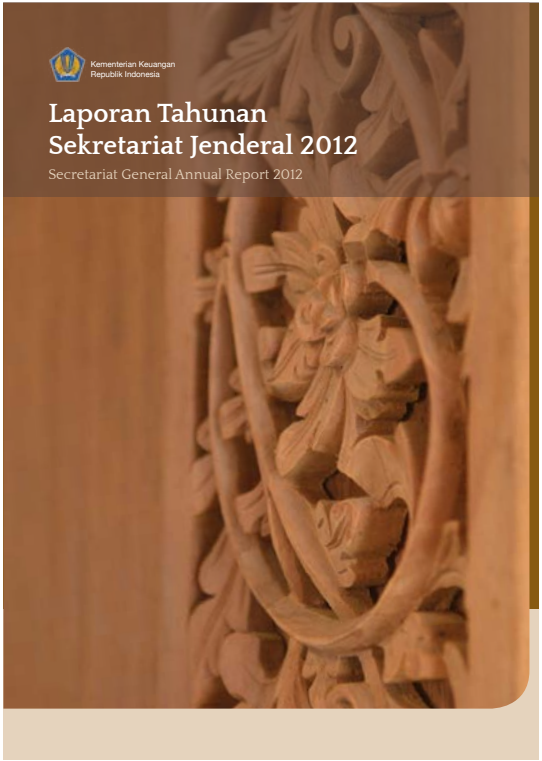

# annual report

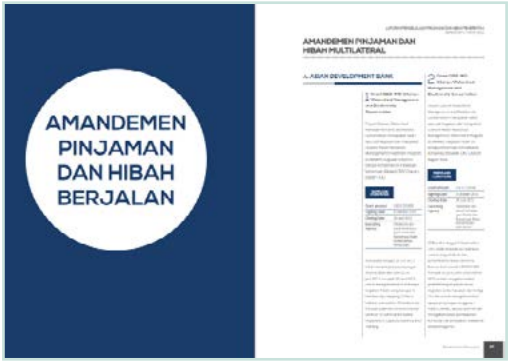

# annual report

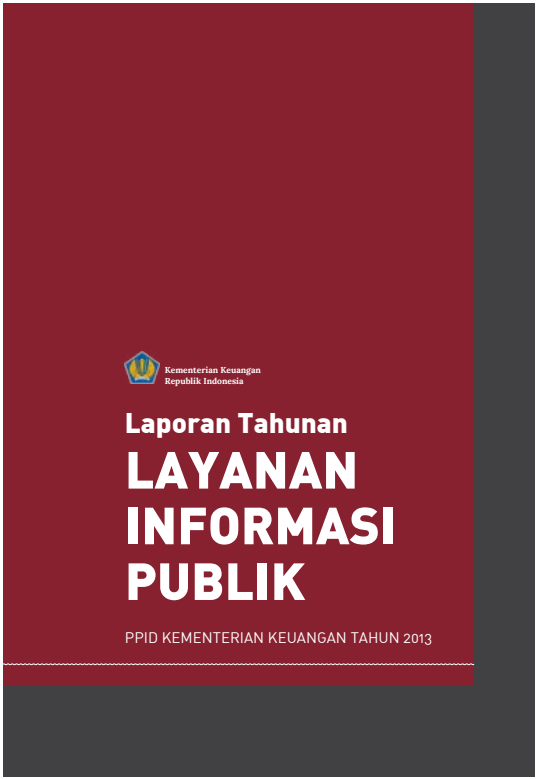

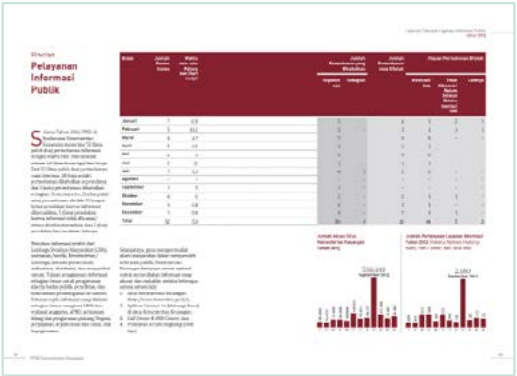

# annual report

# calendar

KAI FNDFR2015

INTEGRITAS
Berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.

JANUARI2015

# profile book

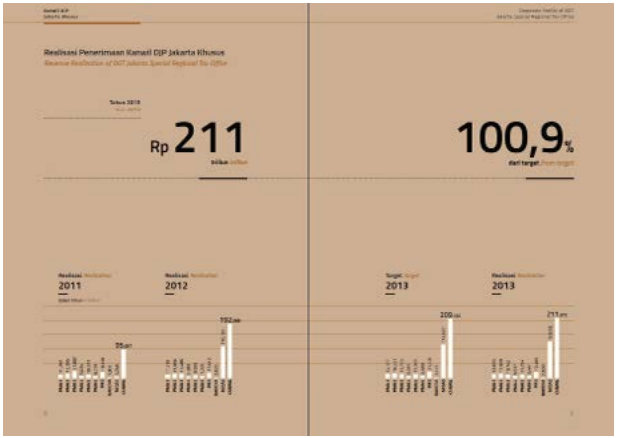

# magazine covers

# covers

7
KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
ANALISIS
PERKEMBANGAN
PEMBERITAAN
MINGGUAN

# magazine layouts

# magazine layouts

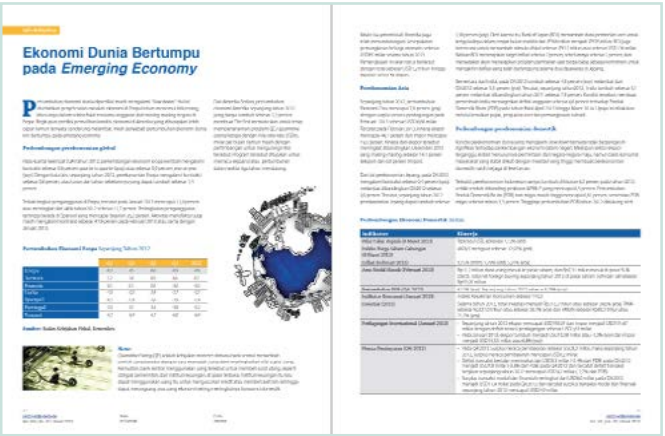

# magazine layouts

# infographic

# socmed banner

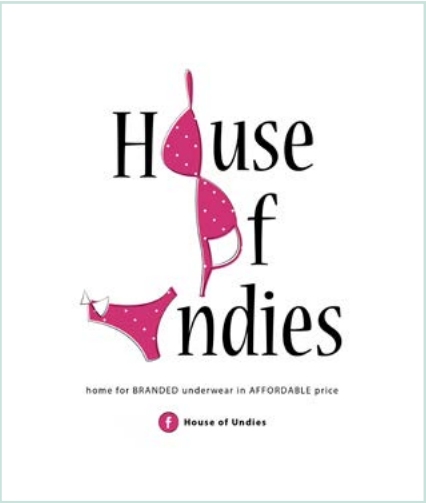

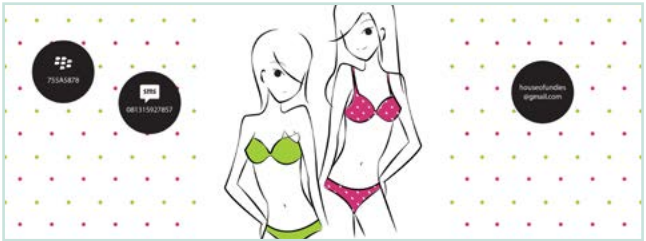

# invitations

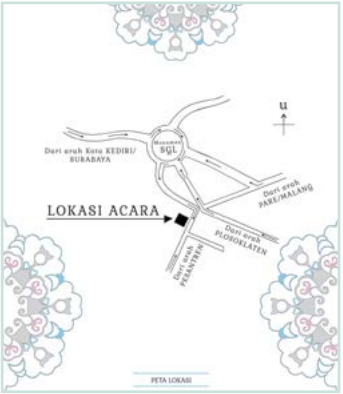

# invitations

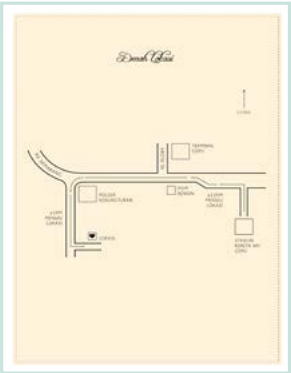

# invitations

that's all.

**thanks :)**

kucinglaper@gmail.com
08 999 148 356